

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap struktur modal dalam perspektif pecking order teori pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karakteristik perusahaan yang diduga berpengaruh terhadap struktur modal antara lain: ukuran perusahaan (size), profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, price earning ratio, dan pertumbuhan perusahaan (growth).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2010. Dengan metode purposive sampling diperoleh sampel berjumlah 501 perusahaan. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara karakteristik perusahaan dan struktur modal. Menggunakan uji t untuk menguji secara parsial hubungan masing-masing variabel bebas terhadap struktur modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan struktur aktiva berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara positif terhadap struktur modal. Variabel yang lain, yaitu price earning ratio tidak terbukti berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, karakteristik perusahaan, pecking order teori, size, profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, price earning ratio, growth